

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini mengilustrasikan kejadian serta indikasi yang timbul ketika penelitian berlangsung. Kemudian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai ungkapan, gagasan, dan deskripsi yang disampaikan oleh informan. Data ini tidak berbentuk angka-angka, melainkan narasi yang menggambarkan pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka terhadap topik yang diteliti. Angan-angan penulis dengan pendekatan data yang dihimpun dari subjek penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dari sosialisasi aplikasi Haji Pintar terhadap para calon jemaah haji pada Kantor Kementerian Agama Banjarmasin.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada perolehan pemahaman mendalam mengenai realitas melalui alur berpikir induktif.¹ Melalui metode ini, peneliti dapat mengenal subjek lebih dekat dan merekam fenomena yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual yaitu sebagai kegiatan pengumpulan

¹ Basrowi and Suhardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

data dengan menggambarkan sebagaimana adanya. Tidak di iringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Pihak yang menjadi sumber informasi dan tujuan akhir dari kesimpulan penelitian disebut sebagai subjek penelitian. Subjek ini terdiri dari informan atau narasumber yang mampu memberikan data serta wawasan mendalam mengenai masalah yang diteliti. Maka yang menjadi subjek penelitian ada dua subjek yaitu, staff Kementerian Agama, dan Calon Jemaah haji.

2. Objek

Objek penelitian merupakan fenomena atau kondisi tertentu yang dijadikan subjek pengamatan untuk memberikan pemahaman menyeluruh serta gambaran yang konkret mengenai masalah yang sedang dikaji. Maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Dampak Sosialisasi Aplikasi Haji Pintar bagi Calon Jemaah Haji di Kantor Kementerian Agama Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, beralamat di Jl. Pulau Laut No.24, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

Tujuan dipilihnya Kemenag Provinsi Kalsel, mengingat bahwa Kemenag Provinsi Kalsel merupakan Kantor Kementerian Agama di ibu kota provinsi Kalsel, dan berperan penting untuk mengatur serta monitoring sistem pendaftaran dan dokumen jemaah haji Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data terdiri dari data Primer (pokok) dan data Sekunder (pelengkap).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yaitu staff Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan para calon jemaah haji dengan berbagai latar belakang tahun pendaftaran dan keberangkatan. Dalam hal ini data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara maupun observasi mengenai Dampak Sosialisasi Aplikasi Haji Pintar Bagi Calon Jemaah Haji Di Kantor Kementerian Agama Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dihimpun oleh pihak ketiga atau diperoleh melalui berbagai sumber yang telah tersedia

sebelumnya.² Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang dihimpun dari berbagai sumber, meliputi artikel ilmiah, jurnal, profil perusahaan, serta informasi daring yang relevan guna memperkuat analisis penelitian.

2. Sumber Data

a. Identitas Informan

Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut terkait hasil penelitian khususnya dalam menjawab rumusan masalah, baik bentuk-bentuk sosialisasi Aplikasi Haji Pintar terhadap calon jamaah haji oleh Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin maupun dampaknya bagi calon jamaah haji dengan adanya sosialisasi Aplikasi Haji Pintar tersebut, maka disini akan digambarkan terlebih dahulu identitas para Informan yang menjadi sumber data, yaitu data primer (pokok), Informan yang menjadi sumber data primer (utama/pokok) sebanyak 10 orang, yaitu :

1) Identitas Informan :

- | | |
|---------------|--|
| a) Nama | : H. Nurul Hamidi. S. Ag. |
| Jabatan | : Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan Haji / Operator Siskohat |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Alamat | : Jl. Manunggal 2, gang 4, RT 27, No 82 |
| b) Nama | : Rina Roslaily |
| Umur | : 44 Tahun |

² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005).

- Tahun Daftar : 2012
- Tahun Berangkat : 2025
- Alamat : Grawiratama III
- c) Nama : Dina Rizkyna Nazaria
- Umur : 30 Tahun
- Tahun Daftar : 2014
- Tahun Berangkat : 2036
- Alamat : komplek Agria Baru
- d) Nama : Subairi
- Umur : 24 Tahun
- Tahun Daftar : 2025
- Tahun Berangkat : 2060
- Alamat : Jl. Pangeran Antasari
- e) Nama : Syukri
- Umur : 67 Tahun
- Tahun Daftar : 2025
- Tahun Berangkat : 2060
- Alamat : Jl. Sepakat, Pemurus Dalam
- a) Nama : Muhammad Fikri Dzikri
- Umur : 24 Tahun
- Tahun Daftar : 2025
- Tahun Berangkat : 2060
- Alamat : Jl. Tanjung 3, Komplek Ar-rahim 1

No. 48.

- b) Nama : Dhiya Muthiya Faekah Erba
Umur : 26 Tahun
Tahun Daftar : 2014
Tahun Berangkat : 2025
Alamat : Alalak Tengah No. 153
- c) Nama : Dhiya Hania Nahda Erba
Umur : 23 Tahun
Tahun Daftar : 2014
Tahun Berangkat : 2025
Alamat : Alalak Tengah No. 153
- d) Nama : Idris
Umur : 50 Tahun
Tahun Daftar : 2011
Tahun Berangkat : 2025
Alamat : Alalak Tengah No. 153
- e) Nama : Muhammad Islah
Umur : 26 Tahun
Tahun Daftar : 2025
Tahun Berangkat : 2060
Alamat : gang Samadi Ilham, Jl. Belitung Darat

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti:

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai metode pengambilan data melalui dialog langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam konteks kualitatif, teknik ini dimanfaatkan untuk menggali secara mendalam mengenai sudut pandang, pengalaman pribadi, serta persepsi individu atas fenomena tertentu. Berdasarkan tingkat fleksibilitasnya, proses wawancara dapat dikategorikan menjadi model terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur. Maka yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu staff Kementerian Agama Banjarmasin bagian seksi penyelenggara haji dan umrah dan beberapa jemaah haji. Hal ini dilakukan dengan menggali pertanyaan apa saja bentuk sosialisasi aplikasi Haji Pintar bagi calon jemaah haji di kantor Kementerian Agama Banjarmasin dan apa dampak sosialisasi Haji Pintar Banjarmasin yang meliputi penggunaan aplikasi Haji Pintar, serta pelayanan aplikasi Haji Pintar.

2. Observasi

Metode observasi didefinisikan sebagai prosedur perolehan data melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek serta situasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, pengamatan ini dapat dilaksanakan pada kondisi yang bersifat alamiah maupun dalam lingkungan yang telah dipersiapkan untuk tujuan studi

tertentu. Melalui teknik ini, peneliti memiliki peluang untuk meninjau secara mendalam interaksi sosial, tindakan individu, serta latar belakang yang berkaitan erat dengan fenomena yang sedang dikaji. Jadi, peneliti melakukan peninjauan langsung ke Lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terkait sosialisasi aplikasi Haji Pintar yang dilakukan oleh kantor Kementerian Agama Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi mencakup proses pencarian data dari berbagai arsip dan materi tertulis. Hal ini melibatkan penggunaan instrumen seperti laporan, catatan, surat, serta buku-buku referensi untuk mendukung penelitian. Pendekatan ini sangat berguna untuk memetakan konteks historis dan kebijakan, sekaligus menelusuri peristiwa serta perkembangan yang relevan dengan topik yang diangkat.³ Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan dampak sosialisasi aplikasi Haji Pintar.

F. Analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan sistematis untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi informasi yang lebih bermakna.

³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Aktivitas ini dilakukan secara simultan sejak awal penelitian, bahkan telah dimulai saat peneliti menentukan kerangka konsep, rumusan masalah, hingga teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif berfungsi untuk merangkai informasi agar peneliti bisa menarik kesimpulan dan menentukan tindakan berikutnya secara tepat. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk narasi, matriks, maupun grafik yang disusun secara padu. Dengan struktur yang jelas, peneliti dapat melihat pola yang muncul dengan lebih efektif, sehingga mempermudah proses verifikasi kesimpulan atau pelaksanaan analisis kembali jika diperlukan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti melakukan proses penarikan simpulan secara bertahap dan berkelanjutan selama proses observasi berlangsung. Sejak tahap awal penggalan data. Meskipun awalnya bersifat sementara dan fleksibel, kesimpulan ini akan berkembang menjadi lebih mendalam dan spesifik seiring berjalannya waktu.⁴

G. Keabsahan data

Dalam upaya menjaga aspek validitas, peneliti memanfaatkan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik ini diimplementasikan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari metode observasi dan

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

wawancara. Dengan meninjau fenomena dari berbagai sudut pandang, data yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menekan pengaruh pandangan pribadi peneliti terhadap hasil akhir.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bertujuan menghasilkan pembahasan yang sistematis dan pembahasan pada penelitian ini mendapatkan gambaran. Maka peneliti membagi beberapa bagian dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penelitian.

Bab II Kajian Teori, memuat tentang landasan teoritis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang membahas tentang dampak sosialisasi aplikasi haji pintar bagi calon jemaah haji

Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat hasil dari penelitian yang nantinya dilakukan pada staff Kementerian Agama, dan Calon Jemaah Haji. Banjarmasin, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, dan Analisis Data.

Bab V Penutup, memuat Simpulan dan Saran-saran.